Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PEMASANGAN JALUR ARTERI**		
	No. Dokumen SPO/569/PAB.Akr/VII/2026	**No. Revisi** 03	**Halaman** 1/2
PROSEDUR TETAP	**Tanggal terbit** 30-7-2026	**Ditetapkan Oleh** **Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa** **dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S** **Kolonel Kes NRP 524330**	
PENGERTIAN	Pemasangan jalur arteri adalah memasukkan kanul intravenake dalam arteri (radialis, brakhialis atau femoralis).		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk tujuan : • Untuk pemantauan kontinyu tekanan darah sistemik • Untuk memudahkan pengambilan sampel darah guna pemeriksaan analisis gas darah (AGD) dan elektrolit		
KEBIJAKAN	Pelaksanaan pelayanan anestesi harus selalu berorientasi kepada mutu dan keselamatan pasien sesuai Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/73/VI/2026 Tentang Kebijakan Pelayanan Anestesi		
PROSEDUR	Jalur arteri dipasang oleh dokter anestesiologis: Alat dan bahan: 1. Kantung bertekanan (*pressure bag*) 2. NaCl 0.9% yang diberi heparin 500-1000 U / 500 mL 3. Transduser yang dihubungkan dengan monior 4. Pressure monitoring kit yang dihubungkan dengan transduser 5. Threeway panjang (6 inci), kecuali jika pressure monitoring kit telah dilengkapi dengan threeway ini. 6. Kanul intravena (20G: > 5 th / > 25 kg, 22G: bayi & anak kecil, 24G: bayi < 3 kg) 7. Larutan antiseptik 8. Kassa steril 9. Sarung tangan steril 10. Plester 11. Lidokain 2% dalam spuit 1 ml Pelaksanaan 1. Menjelaskan kepada pasien dan/ atau keluarganya tentang prosedur yang akan dilakukan allen test pra tindakan. 2. Pressure monitoring kit dihubungkan dengan NaCl berheparin yang dimasukkan dalam kantung bertekanan. 3. Pastikan tidak ada udara di sepanjang selang kit. 4. Pompa kantung hingga tekanan 300 mmHg.		

	5. Menjelaskan kepada pasien dan/ atau keluarganya tentang prosedur yang akan dilakukan allen test pra tindakan. 6. Pressure monitoring kit dihubungkan dengan NaCl berheparin yang dimasukkan dalam kantung bertekanan. 7. Pastikan tidak ada udara di sepanjang selang kit. 8. Pompa kantung hingga tekanan 300 mmHg. 9. Daerah yang akan dipunksi diekspos dengan cara mengganjal (posisi tangan dorsoflexi pergelangan). 10. A dan antisepsis. 11. Infiltrasi lidokain pada tempat punksi. 12. Punksi pada arteri yang dimaksud menggunakan kanul intravena yang sesuai. 13. Setelah kanul terinsersi dengan baik, sambungkan dengan threeway panjang. 14. Tutup threeway ke arah proksimal, biarkan darah mengalir kaluar melalui port pada threeway. 15. Tutup threeway ke arah distal (arah pasien). 16. Bilas (flush) cairan NaCl berheparin ke arah luar. Pastikan tidak ada udara lagi sepanjang selang. 17. Tutup threeway ke arah port, bilas NaCl berheparin ke arah pasien. 18. Kalibrasi nilai tekanan 19. Fiksasi dengan plester, tutup tempat punksi dengan kassa steril setelah diberi antiseptik. 20. Prosedur selesai.
UNIT KERJA	1. Instalasi Farmasi